PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika | Hari: Senin | Tanggal: 22 Juni 2020 | Halaman: 14

Kesadaran Pengunjung Malioboro Masih Kurang

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro, Ekwanto mengatakan, kesadaran pengunjung di kawasan tersebut masih kurang dalam menerapkan protokol kesehatan terkait Covid-19. Ia melihat masih banyak pengunjung yang mengabaikan protokol tersebut. Terlebih, saat ini di Kota Yogyakarta tengah memasuki transisi menuju kenormalan baru.

Hal ini, katanya, menyebabkan masyarakat sudah mulai beraktivitas dengan normal, namun berdampingan dengan Covid-19. "Kesadaran memang masih kurang, masyarakat masih belum terbiasa beradaptasi dengan kondisi saat ini," kata Ekwanto kepada *Republika* belum lama ini.

Pihaknya pun menerapkan zonasi, sistem *barcode* hingga dibedakannya jalur masuk dan jalur keluar di kawasan tersebut. Sehingga, pengawasan terhadap pengunjung pun dapat dilakukan dengan optimal dalam rangka dijalankannya protokol kesehatan oleh pengunjung dengan disiplin.

"Kalau masuk dari selatan dan berjalan sampai utara. Untuk keluar, kalau sudah sampai di utara tadi, harus menyeberang dan berjalan melalui trotoar di sisi timur. Begitu sebaliknya," ujarnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Pemda DIY pun telah menempatkan sejumlah petugas di sepanjang kawasan Malioboro. Termasuk di kawasan wisata lainnya yakni hingga Titik Nol Kilometer, Alun-alun utara dan kawasan Tugu.

Ekwanto menyebut, petugas yang telah diterjunkan akan mengontrol tiap pengunjung yang masuk ke Malioboro. Selain itu, petugas tersebut juga berjaga di sirip-sirip jalan menuju Malioboro guna mengantisipasi masuknya pengunjung dari sirip-sirip tersebut.

"Petugas itu kewajibannya mengingatkan bagi siapapun yang tidak mengenakan masker tapi masuk ke Malioboro. Kalau *new normal* sudah diterapkan nanti, mereka akan melakukan pengecekan lengkap," jelasnya.

Ekwanto menyebut, saat ini sekitar 500 sampai 600 pengunjung per harinya yang masuk ke kawasan Malioboro.

"Sebelum masuk harus cuci tangan pakai sabun, tidak boleh tidak dan dicek suhu badannya. Ini kan pola-pola baru yang harus dilakukan dan masyarakat masih banyak yang belum terbiasa untuk itu. Maka kita harus selalu mengingatkan masyarakat yang tidak patuh pada protokol kesehatan yang sudah ada," katanya.

Kemarin, Ekwanto mengungkapkan kawasan Malioboro dibagi menjadi lima zona, yang mana diterapkan sistem *barcode* untuk pengunjung di kawasan tersebut. Zona pertama dimulai dari Hotel Inna Garuda hingga Malioboro Mall. Zona kedua dari Malioboro Mall dilanjutkan hingga Mutiara, zona ketiga dimulai dari Halte Trans Jogja II hingga Suryatmajan, zona keempat dilanjutkan hingga Pabringan dan zona kelima dilanjutkan hingga Titik Nol Kilometer. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005